

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Penelitian mengenai profil distribusi nyeri punggung bawah ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2008 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari rekam medis tahun 2005 – 2007 ditemukan kasus nyeri punggung bawah sebanyak 52 kasus, dengan karakteristik sampel sebagai berikut :

No.	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	19	36.5
		Perempuan	33	63.5
2.	Usia	21 – 30	7	13.5
		31 – 40	8	15.4
		41 – 50	12	23.1
		51 – 60	10	19.2
		61 – 70	5	9.6
		> 70	10	19.3
		3.	Pekerjaan	Buruh Gendong
Dosen / guru	2			3.8
Ibu Rumah Tangga	16			30.8
Karyawan	3			5.8
Mahasiswa	3			5.8
Pegawai Swasta	7			13.5
Pensiunan	2			3.8
Petani	12			23.1
Wiraswasta	6			11.5
4.	Kausa Nyeri Punggung Bawah			Non-Trauma
		Trauma	27	51.9

Tabel 1. Karakteristik Sampel

Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan sampel laki-laki sebanyak 19 orang (36,5%) sedangkan sampel wanita sebanyak 33 orang (63,5%). Berdasarkan usia, sampel digolongkan menjadi 8 kelompok yang terbagi dalam kelompok umur tiap dekade. Kelompok usia 0 – 10 dan 11 – 20 tidak ditemukan adanya sampel, kelompok usia 21 – 30 tahun sebanyak 7 orang (13,5%), kelompok usia 31 – 40 tahun sebanyak 8 orang (15,4%), kelompok usia 41 – 50 tahun sebanyak 12 orang (23,1%), kelompok usia 51 – 60 tahun sebanyak 10 orang (19,2%), kelompok usia 61 – 70 tahun sebanyak 5 orang (9,6%) dan kelompok usia >70 tahun sebanyak 10 orang (19,2%). Berdasarkan catatan pada rekam medis yang diteliti, terdapat 9 macam jenis pekerjaan yang berbeda pada sampel. Sampel yang bekerja sebagai buruh gendong sebanyak 1 orang (1,9%), dosen / guru sebanyak 2 orang (3,8%), ibu rumah tangga sebanyak 16 orang (30,8%), karyawan sebanyak 3 orang (5,8%), mahasiswa/i sebanyak 3 orang (5,8%), pegawai swasta sebanyak 7 orang (13,5%), pensiunan sebanyak 2 orang (3,8%), petani sebanyak 12 orang (23,1%), dan wiraswasta sebanyak 6 orang (11,5%). Causa *lowback pain* pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu sampel dengan *lowback pain* yang disebabkan trauma

## 1. Hasil Tabulasi Silang Berdasarkan Usia & Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Umur	21 - 30	2 (28.6%)	5 (71.4%)	7
	31 - 40	2 (25.0%)	6 (75.0%)	8
	41 - 50	7 (58.3%)	5 (41.7%)	12
	51 - 60	2 (20.0%)	8 (80.0%)	10
	61 - 70	1 (20.0%)	4 (80.0%)	5
	>70	5 (50.0%)	5 (50.0%)	10

Tabel 2. Hasil Tabulasi Silang Faktor Usia dan Jenis Kelamin

Dari proses tabulasi silang didapatkan hasil pasien pada kelompok usia 21-30 tahun sebanyak 7 orang yang terdiri dari laki-laki 2 orang (28.6%) dan wanita 5 orang (71.4%), kelompok usia 31 – 40 tahun sebanyak 8 orang yang terdiri dari laki-laki 2 orang (25,0%) dan wanita 6 orang (75,0%), kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang, yang terdiri dari laki-laki 7 orang (58,3%) dan wanita 5 orang (41,7%), kelompok usia 51-60 tahun sebanyak 10 orang, yang terdiri dari laki-laki 2 orang (20,0%) dan wanita 8 orang (80,0%), kelompok usia 61-70 tahun sebanyak 5 orang yang terdiri dari laki-laki 1 orang (20,0%) dan wanita 4 orang (80,0%), kelompok usia >70 tahun sebanyak 10 orang yang terdiri dari laki-laki 5 orang (50,0%) dan wanita 5 orang (50,0%)

## 2. Distribusi Berdasarkan Usia dan Kausa Nyeri Punggung Bawah

		Causa Nyeri Punggung Bawah		Total
		Non-Trauma	Trauma	
Umur	21 - 30	3 (42.9%)	4 (57.1%)	7
	31 - 40	4 (50.0%)	4 (50.0%)	8
	41 - 50	5 (41.7%)	7 (58.3%)	12

	51 - 60	6 (60.0%)	4 (40.0%)	10
	61 - 70	3 (60.0%)	2 (40.0%)	5
	>70	4 (40.0%)	6 (60.0%)	10

Tabel 3. Hasil Tabulasi Silang Faktor Usia dan Kausa Nyeri Punggung Bawah

Dari proses tabulasi silang didapatkan hasil, pasien pada kelompok usia 21-30 tahun sebanyak 7 orang dengan kausa non trauma sebanyak 3 orang (42,9%) dan kausa trauma sebanyak 4 orang (57.1%), kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 8 orang dengan kausa non trauma 3 orang (50.0%) dan kausa trauma 4 orang (50.0%), kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan kausa non trauma 5 orang (41,7%) dan kausa trauma 7 orang (58,3%), kelompok usia 51-60 tahun sebanyak 10 orang dengan kausa non trauma 7 orang (60,0%) dan kausa trauma 4 orang (40,0%), kelompok usia 61-70 tahun sebanyak 5 orang dengan kausa non trauma 3 orang (60,0%) dan kausa trauma 2 orang (40,0%), dan kelompok usia >70 tahun sebanyak 10 orang dengan kausa non trauma 8 orang (40,0%) dan kausa trauma 6 orang (60,0%).

### 3. Distribusi berdasarkan usia dan jenis pekerjaan

		Pekerjaan				
		Buruh Gendong	Dosen / Guru	Ibu Rumah Tangga	Karyawan	Mahasiswa
Umur	21 - 30	0 (0.0%)	0 (0.0%)	2 (28.6%)	1 (14.3%)	3 (42.9%)
	31 - 40	0 (0.0%)	0 (0.0%)	2 (25.0%)	1 (12.5%)	0 (0.0%)
	41 - 50	1 (8.3%)	1 (8.3%)	2 (16.7%)	1 (8.3%)	0 (0.0%)
	51 - 60	0 (0.0%)	0 (0.0%)	4 (40.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
	61 - 70	0 (0.0%)	0 (0.0%)	1 (20.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)

>70	0 (0.0%)	0 (0.0%)	5 (50.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)
-----	----------	----------	-----------	----------	----------

		Pekerjaan				Total
		Pegawai Swasta	Pensiunan	Petani	Wiraswasta	
Umur	21 - 30	1 (14.3%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	7
	31 - 40	2 (25.0%)	0 (0.0%)	1 (12.5%)	2 (25.0%)	8
	41 - 50	2 (16.7%)	0 (0.0%)	2 (16.7%)	3 (25.0%)	12
	51 - 60	1 (10.0%)	1 (10.0%)	4 (40.0%)	0 (0.0%)	10
	61 - 70	0 (0.0%)	1 (20.0%)	3 (60.0%)	0 (0.0%)	5
	>70	1 (10.0%)	0 (0.0%)	2 (20.0%)	1 (10.0%)	10

Tabel 4. Hasil Tabulasi Silang Faktor Usia dan Pekerjaan

Dari proses tabulasi silang didapatkan hasil pasien pada kelompok usia 21-30 tahun sebanyak 7 orang dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 2 orang (28,6%), karyawan 1 orang (14,3%), mahasiswa 3 orang (42,9%), dan pegawai swasta 1 orang (14,3%); kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 8 orang dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 2 orang (25,0%), karyawan 1 orang (12,5%), pegawai swasta 2 orang (25,0%), petani 1 orang (12,5%) dan wiraswasta 2 orang (25,0%) ; kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan pekerjaan sebagai buruh gendong 1 orang (8,3%), dosen/guru 1 orang (8,3%), ibu rumah tangga 2 orang (16,7%), karyawan 1 orang (8,3%), pegawai swasta 2 orang (16,7%), petani 2 orang (16,7%) dan wiraswasta 3 orang (25,0%) ; kelompok usia 51-60 tahun sebanyak 10 orang dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 4 orang (40,0%), pegawai swasta 1 orang (10,0%), pensiunan 1

sebanyak 5 orang dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 1 orang (20,0%), pensiunan 1 orang (20,0%), dan petani 3 orang (60,0%) ; kelompok usia > 70 tahun sebanyak 10 orang dengan pekerjaan sebagai dosen/guru 1 orang (10,0%) ibu rumah tangga 5 orang (50,0%), pegawai swasta 1 orang (10,0%), petani 2 orang (20,0%) dan wiraswasta 1 orang (10,0%).

#### 4. Distribusi berdasarkan pekerjaan dan jenis kelamin

		Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Pekerjaan	Buruh Gendong	1 (100.0%)	0 (0.0%)	1
	Dosen / Guru	2 (100.0%)	0 (0.0%)	2
	Ibu Rumah Tangga	0 (0.0%)	16 (100.0%)	16
	Karyawan	1 (33.3%)	2 (66.7%)	3
	Mahasiswa	1 (33.3%)	2 (66.7%)	3
	Pegawai swasta	4 (57.1%)	3 (42.9%)	7
	Pensiunan	1 (50.0%)	1 (50.0%)	2
	Petani	5 (41.7%)	7 (58.3%)	12
	Wiraswasta	4 (66.7%)	2 (33.3%)	6

Tabel 5. Hasil Tabulasi Silang Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Dari proses tabulasi silang didapatkan hasil pasien dengan pekerjaan buruh gendong sebanyak 1 orang yang terdiri dari pria 1 orang (100,0%), dosen/guru 2 orang yang terdiri dari pria 2 orang (100%), dan ibu rumah tangga 16 orang yang terdiri dari wanita 16 orang (100,0%), karyawan 3 orang yang terdiri dari pria 1 orang (33,3%), dan wanita 2 orang (66,7%), mahasiswa 3 orang yang terdiri dari pria 1 orang (33,3%)

4 orang (57,1%) dan wanita 3 orang (42,9%), pensiunan 2 orang yang terdiri dari pria 1 orang (50,0%) dan wanita 1 orang (50,0%) , petani 12 orang yang terdiri dari pria 5 orang (41,7%), dan wanita 7 orang (58,3%), dan wiraswasta 6 orang yang terdiri dari pria 4 orang (66,7%) dan wanita 2 orang (33,3%).

##### 5. Distribusi berdasarkan pekerjaan dan kausa nyeri punggung bawah

		Kausa NPB		Total
		Non-Trauma	Perempuan	
Pekerjaan	Buruh Gendong	0 (0.0%)	1 (100.0%)	1
	Dosen / Guru	2 (100.0%)	0 (0.0%)	2
	Ibu Rumah Tangga	9 (56.3%)	7 (43.8%)	16
	Karyawan	2 (66.7%)	1 (33.3%)	3
	Mahasiswa	1 (33.3%)	2 (66.7%)	3
	Pegawai swasta	4 (57.1%)	3 (42.9%)	7
	Pensiunan	2 (100.0%)	0 (0.0%)	2
	Petani	2 (16.7%)	10 (83.3%)	12
	Wiraswasta	3 (50.0%)	3 (50.0%)	6

Tabel 6. Hasil Tabulasi Silang Pekerjaan dan Kausa Nyeri Punggung Bawah

Dari proses tabulasi silang didapatkan hasil pasien dengan pekerjaan buruh gendong sebanyak 1 orang dengan kausa trauma 1 orang (100,0%), dosen/guru sebanyak 2 orang dengan kausa non trauma 2 orang (100,0%), ibu rumah tangga sebanyak 16 orang dengan kausa non trauma 9 orang (56,3%) dan kausa trauma 7 orang (43,8%), karyawan sebanyak 3 orang dengan kausa non trauma 2 orang (66,7%) dan kausa trauma 1 orang

(33,3%) dan kausa trauma 2 orang (66,7%), pegawai swasta sebanyak 7 orang dengan kausa non trauma 4 orang (57,1%) dan kausa trauma 3 orang (42,9%), pensiunan sebanyak 2 orang dengan kausa non trauma 2 orang (100,0%), petani sebanyak 12 orang dengan kausa non trauma 2 orang (16,7%) dan kausa trauma 10 orang (83,3%), dan wiraswasta sebanyak 6 orang dengan kausa non trauma 3 orang (50,0%) dan kausa trauma 3 orang (50,0%).

#### 6. Distribusi berdasarkan kausa nyeri punggung bawah dan jenis kelamin

		Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Kausa NPB	Non-Trauma	7 (28,0%)	18 (72,0%)	25
	Trauma	12 (44,4%)	15 (55,6%)	27

Tabel 7. Hasil Tabulasi Silang Kausa nyeri punggung bawah dan Jenis Kelamin

Dari proses tabulasi silang didapatkan hasil pasien dengan kausa non trauma sebanyak 25 orang yang terdiri dari laki-laki 7 orang (28,0%) dan wanita 18 orang (72,0%) ; pasien dengan kausa trauma sebanyak 27

## B. PEMBAHASAN

Ditinjau dari jenis kelamin terlihat gambaran pasien *low back pain* lebih sering terjadi pada wanita (63,5%) daripada pria (36,5%). Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Supris Yurit Erfin Pamungkas pada tahun 1994 di R.S Sardjito Yogyakarta dimana dari 176 kasus nyeri punggung bawah terdiri dari 108 orang pria dan 68 orang wanita. Perbedaan ini bisa terjadi karena laki-laki dan perempuan memiliki resiko yang sama terhadap keluhan nyeri punggung bawah, namun pada kenyataannya pada wanita keluhan ini lebih sering terjadi pada saat mengalami siklus menstruasi, dan juga pada proses menopause pada wanita (Adelia,Rizma.,2007).

Bila ditinjau dari usianya, penderita nyeri punggung bawah paling banyak pada kelompok umur 41-50 tahun sebanyak 12 kasus dan tidak didapatkan pada kelompok umur 0-10 tahun dan 11-20 tahun. Secara teori, nyeri punggung bawah dapat dialami siapa saja, pada umur berapa saja, namun demikian keluhan nyeri punggung bawah jarang ditemui pada kelompok umur 0-10 tahun, hal ini mungkin berhubungan dengan beberapa factor etiologic tertentu yang lebih sering dijumpai pada usia yang lebih tua seperti aktifitas

Didapatkan jenis pekerjaan penderita nyeri punggung bawah adalah jenis pekerjaan yang kurang spesifik aktifitas apa yang sering dikerjakan, seperti ibu rumah tangga, pegawai swasta, wiraswasta, karyawan dan pensiunan. Tetapi didapatkan pada petani, nyeri punggung bawah mempunyai insidensi yang tertinggi kedua pada penelitian ini sebanyak 12 orang. Ini sesuai dengan yang diungkapkan Chaffin D.D. (1987) bahwa nyeri punggung bawah adalah salah satu "*Work related disease*" dari system lokomotor.

Dilihat dari faktor penyebab terjadinya nyeri punggung bawah, kasus dengan sebab trauma dan non-trauma tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Dimana kasus nyeri punggung bawah dengan sebab trauma sebanyak 27 orang dan sebab non-trauma sebanyak 25 orang. Kasus nyeri punggung bawah dengan sebab trauma yang lebih banyak ini salah satunya merupakan akibat dari gempa bumi yang terjadi pada tahun 2006 di Yogyakarta. Sedangkan untuk kasus nyeri punggung bawah dengan causa non-trauma antara lain disebabkan oleh proses degenerative, infeksi, toksik, ataupun sebab non trauma lainnya.

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara factor usia dan jenis kelamin ditemukan pada kelompok usia 51-60 tahun dan kelompok usia 61-70 tahun, jumlah pasien wanita lebih banyak daripada pria. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh keadaan menopause yang terjadi pada wanita, karena proses menopause dapat menyebabkan kepadatan tulang berkurang sebagai akibat

punggung bawah. Dari hasil tabulasi silang antara faktor usia dan kausa nyeri punggung bawah ditemukan pada kelompok usia dengan kejadian nyeri punggung bawah tertinggi yaitu 41-50 tahun ditemukan 7 kasus nyeri punggung bawah dengan sebab trauma dari total 12 kasus pada kelompok usia tersebut. Dari hasil tabulasi silang antara faktor usia dan pekerjaan, pada kelompok usia 51-60 tahun ditemukan 4 kasus dari total 10 kasus nyeri punggung bawah pada kelompok usia tersebut, pasien dengan pekerjaan sebagai petani. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh proses degenerative yang terjadi pada usia itu dan juga oleh kebiasaan-kebiasaan yang dapat mempengaruhi struktur tulang vertebra pasien. Dari hasil tabulasi silang antara factor pekerjaan dan kausa nyeri punggung bawah ditemukan pada pasien nyeri punggung bawah dengan pekerjaan sebagai petani, trauma merupakan kausa yang cukup dominan. Data menunjukkan 10 dari total 12 kasus nyeri punggung bawah pada petani disebabkan oleh trauma. Dari hasil tabulasi silang antara faktor pekerjaan dan jenis kelamin, pada pasien dengan pekerjaan sebagai petani, ditemukan 7 pasien wanita dan 5 pasien pria. Dan dari hasil tabulasi silang antara factor kausa nyeri punggung bawah dan jenis kelamin ditemukan perbedaan yang mencolok pada kasus nyeri punggung bawah yang disebabkan oleh non-trauma, dimana ditemukan 18 kasus nyeri punggung bawah terjadi pada wanita dan hanya 7 kasus terjadi pada pria. Hal ini membutuhkan penelitian yang lebih lanjut yang dapat menjelaskan